

ANALISIS PERKEMBANGAN UNIT SIMPAN PINJAM (USP) PADA KUD “SIDO MAKMUR” KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN BUKU 2009-2013

Eka Elisa, Sukidin, Hety Mustika Ani
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Sukidin2005@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan Unit Simpan Pinjam (USP) Pada KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang tahun 2009-2013 dan untuk mengetahui peranan Unit Simpan Pinjam (USP) pada anggota yang memiliki usaha mikro terhadap perkembangan usahanya. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu KUD “Sido Makmur” di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Adapun data pokok yang digunakan yaitu perkembangan jumlah pinjaman yang disalurkan kepada anggota KUD “Sido Makmur” dengan subjek penelitian sebanyak 5 anggota yang memiliki usaha mikro. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah koleksi data, pengelompokan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang menggunakan analisis *trend* yang selanjutnya menggunakan angka persentase dan persentase perkembangan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Perkembangan jumlah pinjaman modal yang disalurkan pada anggota KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan, pada tahun 2010 sebesar 16,35%, tahun 2011 sebesar 3,21%, tahun 2012 sebesar 5,15%, dan tahun 2013 sebesar 10,07%. Selain itu, peranan unit simpan pinjam pada KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dapat memberikan perubahan terhadap perkembangan usaha mikro anggota.

Kata kunci: Unit Simpan Pinjam, Usaha Mikro, dan Koperasi Unit Desa

The Analysis Of The Credit Union (USP) Development at KUD “Sido Makmur” Sumbersuko Lumajang Fiscal Year of 2009-2013

Abstract

The research was conducted to determine of the credit union (USP) development at KUD “Sido Makmur” Sumbersuko Lumajang fiscal year of 2009-2013 and know which of the credit union (USP) part on the member that having micro business to this business development. The determine area method of the reseach used purposive area method at KUD “Sido Makmur” in Sumbersuko Lumajang. As of the document used credit total development channeled to mambers KUD “Sido Makmur” with research subject is 5 member possess micro business. The document collection methods used consist of interview, observation and documents methods. The analysis of the documents used the document collections, document grouping, document presetations, and conclusion drawing analysis by used the trend analysis and te next it used development prosentase nominal and development prosentase. As of the results showed the equity credit total development channeled to member KUD “Sido Makmur” in Sumbersuko Lumajang increase, in year of 2010 is 16,35%, year of 2011 is 3,21%, year of 2012 is 5,15%, and year of 2013 is 10,07%. Moreover, the credit union (USP) part at KUD “Sido Makmur” Sumbersuko Lumajang can giving changed to the member micro business development

Keyword: Credit Union, Micro Business, and KUD

PENDAHULUAN

Keanggotaan KUD khususnya Unit Simpan Pinjam pada prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang tersebut mempunyai kegiatan usaha atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama. Keberadaan Unit Simpan Pinjam (USP) ini sangat jauh memberi bantuan terhadap para pengusaha mikro dalam meningkatkan usahanya dan meningkatkan taraf hidupnya. Bantuan yang diberikan oleh koperasi tersebut pada pengusaha adalah dengan melalui pinjaman modal untuk usaha atau pinjaman untuk pengembangan usaha.

Peranan USP sangat penting bagi anggota maupun masyarakat sekitar, karena pemerintah sangat memerlukan adanya lembaga-lembaga keuangan masyarakat yang dapat menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menyalurkan dan mengelola secara efektif dana-dana yang dialokasikan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Sementara itu, pemerintah menyadari bahwa sebagian dari asset nasional berupa permodalan haruslah dialokasikan untuk pengusaha kecil dan mikro.

Unit simpan pinjam (USP) merupakan usaha koperasi yang didirikan untuk memberikan pinjaman kepada anggota (nasabah) untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memenuhi kebutuhan yang kurang dengan membuka usaha atau sebagai tambahan modal. Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:23) Koperasi Unit Desa khususnya Unit Simpan Pinjam untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga pinjaman yang ringan. Koperasi simpan pinjam memberikan peranan yang sangat penting untuk anggota (nasabah) dengan memberikan pinjaman, karena unit simpan pinjam memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang rendah. Menurut Tohar (2000:124), pinjaman dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan lama pinjaman yaitu pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka menengah, dan pinjaman jangka panjang.

Koperasi unit desa Sido Makmur merupakan koperasi unit desa yang terletak di desa Labruk Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang. Seperti koperasi lain, koperasi ini juga dijalankan sesuai dengan prinsip koperasi dan manajemen pengelolaannya dilakukan oleh para pengurus yang dipilih melalui rapat anggota. KUD Sido Makmur Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang merupakan koperasi primer yaitu koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang hal ini dilakukan pelayanan secara langsung kepada anggota. Peran serta anggota KUD sejauh ini telah mendukung perkembangan koperasi itu sendiri, baik dari segi organisasi dan usaha yang dijalankan KUD itu sendiri. Disisi lain, anggota juga berperan besar dalam permodalan KUD yang berupa simpanan-simpanan anggota, meskipun pada dasarnya unit simpan pinjam yang merupakan usaha KUD lebih mengutamakan anggota lama daripada anggota baru akan tetapi USP sangat memberi peranan penting bagi anggota yang mendirikan usaha mikro maupun dalam proses pengembangan usahanya dengan meminjam modal pada USP di KUD Sido Makmur Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.

Kenyataan yang ada pada KUD “Sido Makmur” Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang memiliki peran yang sangat penting bagi pengusaha mikro dalam peminjaman modal untuk pengembangan usahanya. Hal ini dapat di tunjukkan dari berkembangnya usaha yang di jalankan oleh anggota sebelum dan setelah mendapatkan tambahan modal dari KUD “Sido Makmur”. Anggota KUD “Sido Makmur” pada unit simpan pinjam sedikit dikarenakan KUD lebih mengutamakan memberikan pinjaman kepada anggota lama dari pada menerima anggota baru yang akan meminjam untuk tambahan modal. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 03/Per/M.UKM/III/2009 menjelaskan bahwa masalah permodalan, baik keterbatasan kepemilikan modal maupun kesulitan dalam mengakses pembiayaan

merupakan kendala bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Perkembangan lembaga koperasi bisa di lihat dari semakin bertambahnya anggota setiap tahun maka koperasi tersebut akan semakin maju karena dengan adanya partisipasi anggota maka koperasi tersebut dapat mengembangkan unit usaha yang di miliki, termasuk USP yang sangat vaforit bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal seperti pengusaha kecil-kecilan.

Pengusaha mikro merupakan salah satu dari bagian masyarakat ekonomi lemah yang perlu mendapatkan bantuan dan perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan usahanya dalam meningkatkan taraf hidupnya. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini (Nitisusastro, 2009: 268). Setiap usaha atau kegiatan akan membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Dalam meningkatkan perkembangan usaha mikro seringkali mengalami kendala, salah satu kendalanya adalah masalah permodalan. Dengan kepemilikan modal yang terbatas dapat membatasi ruang gerak aktifitas bagi pengusaha mikro untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal guna menjaga kelangsungan usahanya. Dengan adanya permasalahan di atas KUD “Sido Makmur” memiliki unit usaha berupa Unit Simpan Pinjam yang didirikan untuk melayani penyimpanan dan peminjaman modal bagi anggotanya terutama bagi anggota lama di 5 desa yang berada di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: bagaimana perkembangan Unit Simpan Pinjam (USP) Pada KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Buku 2009-2013, bagaimana prediksi perkembangan Unit Simpan Pinjam (USP) pada KUD “Sido Makmur” tahun 2014, dan bagaimana peranan Unit

Simpan Pinjam (USP) bagi anggota yang memiliki usaha mikro terhadap perkembangan usahanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif persentase, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan angka-angka. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada KUD “Sido Makmur” di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Adapun data pokok yang digunakan yaitu jumlah pinjaman yang disalurkan kepada anggota KUD “Sido Makmur” dengan subjek penelitian sebanyak 5 anggota yang memiliki usaha mikro. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah koleksi data, pengelompokan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang menggunakan analisis *trend* yang selanjutnya menggunakan angka persentase dan persentase perkembangan.

HASIL PENELITIAN

Jumlah pinjaman modal merupakan sejumlah modal yang di salurkan pada anggota USP “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota. Pinjaman modal ini adalah salah satu usaha KUD pada bagian Unit Simpan pinjamnya. Berikut merupakan perkembangan jumlah pinjaman modal yang di salurkan pada anggota KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

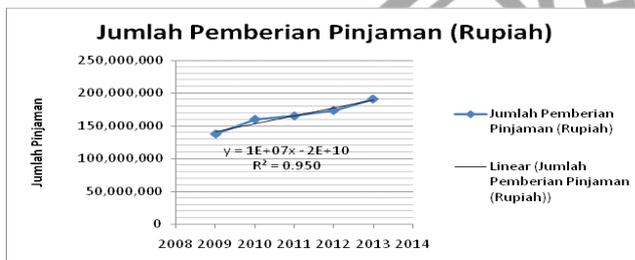
Tabel 1 Jumlah Pemberian Pinjaman Oleh KUD “Sido Makmur”

Tahun	Jumlah Pemberian Pinjaman (Rupiah)
2009	137.580.000
2010	160.074.000
2011	165.212.500

2012	173.721.000
2013	191.204.500

Sumber : Data primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat di ketahui bahwa KUD ‘Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang menyalurkan jumlah pemberian pinjaman pada anggotanya setiap tahun tidak menentu. Pada tahun 2009 sebesar Rp 137.580.000 dan naik pada tahun 2010 sebesar Rp 160.074.000, mengalami kenaikan kembali pada tahun selanjutnya yaitu 2011 sebesar Rp 165.212.500. Pada tahun 2012 naik dibanding tahun 2011 yaitu sebesar Rp 173.721.000, sedangkan pada tahun 2013 naik sebesar Rp 191.204.500, hal ini di karenakan setiap anggota dalam meminjam tidak tentu jumlahnya.



Gambar 1. Trend Perkembangan Jumlah Pemberian Pinjaman Modal yang di Salurkan Pada Anggota

Sumber : Data Primer Diolah (2014)

Berdasarkan gambar di atas dapat di ketahui bahwa perkembangan jumlah pemberian pinjaman modal yang di salurkan pada anggota KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dari tahun 2009 sampai tahun 2013 mengalami perkembangan yang stabil meskipun pada tahun-tahun tertentu menurun. Berikut merupakan data tentang perkembangan pemberian pinjaman kepada anggota KUD “Sido Makmur”.

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Pemberian Pinjaman Modal berdasarkan Persentase

Tahun	Jumlah Pinjaman Modal (Rupiah)	Persentase
2009	137.580.000	-
2010	160.074.000	16,35 %
2011	165.212.500	3,21 %

2012	173.721.000	5,15 %
2013	191.204.500	10,07 %

Sumber : Data Primer Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa angka persentase perkembangan jumlah pemberian pinjaman modal yang di salurkan pada anggota dari tahun 2009 sampai 2013 mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 pemberian pinjaman paling kecil dibanding tahun-tahun sesudahnya yaitu pada tahun 2010-2013 mengalami kenaikan mulai dari 3,21 % sampai 16,35 % paling besar. Pemberian pinjaman pada tahun 2011 pemberian pinjaman naik kembali sebesar 3,21 %, sedangkan pada tahun 2012 kembali naik sebesar 5,15 %.

Perkembangan Unit Simpan Pinjam (USP) Pada KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Buku 2009-2013 terus mengalami perkembangan, seperti yang terlihat pada tabel 1.2 di atas. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengurus KUD “Sido Makmur” Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut.

“Meskipun banyak pesaing dari pelaku usaha sejenis usaha simpan pinjam tahun 2010 makin menaik dibanding tahun 2009, yaitu volume usaha/pemberian pinjaman sebesar Rp 160.074.000 (menaik 16,35 %), pendapatan bunga administrasi pinjaman sebesar Rp 20.570.000 (naik 3,5 %) serta sisa hasil usaha sebesar Rp 3.123.000 (turun 30,14 %)”(HS,51Th)

Pemberian pinjaman pada tahun 2011 pemberian pinjaman naik kembali sebesar Rp 165.212.500 (3,21 %), sedangkan pada tahun 2012 kembali naik sebesar Rp 173.721.500 (5.15 %). Hal ini di perkuat dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus KUD “Sido Makmur” sebagai berikut.

“Modal usaha dari dana bergulir (P2KUM) sampai akhir tahun 2012 sebesar Rp 55.000.000 ditambah dengan pendapatan usaha SP dimanfaatkan untuk melayani anggota peminjam (nasabah SP) volume pemberian pinjaman tahun 2012 sebesar Rp 173.721.000 (naik sebesar 5,15 % di banding 2011) pendapatan jasa (bunga) dan administrasi sebesar Rp 19.372.000 (naik 13,86 % dibanding tahun 2011), hal ini dikarenakan

pada tahun 2012 tidak ada angsuran pinjaman dengan bunga sebesar Rp 4.500.000” (HM, 50Th).

Jumlah realisasi pemberian pinjaman tahun 2013 lebih besar dibanding tahun 2012 yaitu sebesar Rp 191.204.500 (10,00 %). hal ini di perkuat oleh pengurus koperasi sebagai berikut.

“Sisa modal usaha dari dana bergulir (P2KUM) dari kementerian koperasi dan UKM sebesar Rp 55.000.000 dioperasikan untuk pelayanan kepada anggota USP, selama tahun 2013 realisasi pemberian pinjaman kepada anggota sebesar Rp 191.204.500 (naik 10,06 % dibanding tahun 2012) dengan pendapatan jasa sebesar Rp 19.592.500 (naik 1,13 % dibanding tahun 2012), untuk tahun 2013 belum di laksanakan pengembalian angsuran modal pemerintah, termasuk beban bunganya” (HM, 50Th).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemberian pinjaman pada anggota KUD “Sido Makmur” setiap tahun tidak tentu, hal ini diperkuat oleh pengurus koperasi sebagai berikut.

“Adanya perkembangan besarnya pinjaman kredit yang di salurkan pada anggota koperasi ini di karenakan anggota aktif dalam meminjam uang meskipun terkadang jumlah pinjaman yang tidak menentu”. (HS, 51Th).

Adanya peningkatan pada usaha yang dimiliki oleh anggota maupun masyarakat dapat mensejahterakan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan usaha yang dimiliki, maka pendapatan yang diterima juga akan mengalami peningkatan. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu anggota KUD “Sido Makmur” yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

“Saya melakukan pinjaman pada pihak KUD “Sido Makmur” hampir sepenuhnya saya gunakan untuk meningkatkan usaha yang saya miliki. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan saya dan suami saya dari adanya peningkatan usaha yang saya miliki tersebut” (LS, 37Th).

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya pemenuhan kebutuhan produktif yang dilakukan oleh anggota diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota tersebut sehingga kesejahteraan anggota dapat terpenuhi. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota KUD “Sido Makmur” lain yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Pemenuhan kebutuhan produktif merupakan hal yang cukup penting yang harus dilakukan. Saya melakukan pinjaman pada KUD “Sido Makmur” lebih dari 70% dari dana yang saya peroleh. Saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan produktif, yaitu dengan mengembangkan usaha bakso yang saya miliki” (YW, 39Th).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya pemenuhan kebutuhan produktif merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan pendapatan mereka. Sehingga banyak dari anggota maupun masyarakat yang melakukan pinjaman kredit pada pihak KUD “Sido Makmur” mempergunakan dana lebih dari 50% yang diperolehnya tersebut untuk memenuhi kebutuhan produktif mereka. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu anggota KUD yang menjadi Subjek dalam penelitian ini.

“Saya melakukan pinjaman pada pihak KUD “Sido Makmur” memang bertujuan utama untuk menegembangkan usaha yang saya miliki yaitu konter. Jadi dana yang saya peroleh tersebut saya gunakan untuk mengelola konter yang saya miliki guna menambah penghasilan saya” (AK, 28Th).

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pinjaman yang diterima oleh anggota maupun oleh masyarakat hampir sepenuhnya digunakan untuk meningkatkan kegiatan usaha yang dimiliki. Akan tetapi, tidak semua anggota mempergunakan jumlah pinjaman yang diperoleh tersebut untuk meningkatkan usaha yang dimiliki, sebagian digunakan untuk buka cabang usaha baru guna meningkatkan penghasilan mereka. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu anggota pada KUD “Sido Makmur” Desa Labruk Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.

“saya pernah melakukan pinjaman pada KUD “Sido Makmur”, dan jumlah pinjaman yang saya terima tersebut saya gunakan untuk membuka cabang usaha toko baju baru yang dikelola oleh saya” (SM, 39Th).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa banyak dari anggota maupun masyarakat yang melakukan pinjaman pada pihak KUD “Sido Makmur” juga digunakan untuk membuka cabang usaha baru. Hal ini dikarenakan para anggota maupun masyarakat

beranggapan bahwa jika mereka memiliki cabang usaha tambahan, maka mereka akan mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu anggota lain adalah sebagai berikut:

“Saya sudah lama jadi anggota yang melakukan pinjaman pada KUD “Sido Makmur” tersebut, dan jumlah pinjaman yang saya terima tersebut saya gunakan untuk membuka warung makan didekat rumah saya” (UK, 45Th).

Hasil wawancara tersebut dapat memberikan informasi bahwa dengan adanya cabang usaha baru yang mereka miliki, maka segala kebutuhan para anggota maupun para masyarakat dapat terpenuhi karena pendapatan mereka mengalami peningkatan. Selain itu, jumlah pinjaman yang diterima oleh anggota dari KUD “Sido Makmur” sebagian besar digunakan oleh anggota untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki.

PEMBAHASAN

Pinjaman merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. Bunga pinjaman di KUD “Sido Makmur” sebesar 2% per bulan dengan jumlah pinjaman maksimal yang dapat diperoleh dari harga jaminan, meski bunganya besar tetapi masyarakat tidak mengalami keberatan karena di KUD “Sido Makmur” prosedurnya sangat mudah dan cepat serta jangka waktu kredit yang fleksibel sehingga sangat menarik bagi para peminjam yang mayoritas tidak menyukai prosedur yang lama dan berbelit-belit walaupun tingkat bunganya besar. Adapun pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota KUD “Sido Makmur” adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pemanfaatan Dana Pinjaman

No	Peranan Pinjaman	Pengelolaan
1	Kebutuhan Produktif	- Membuka Usaha

		- Pengembangan Usaha
--	--	----------------------

Sumber: KUD “Sido Makmur”

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa penggunaan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota pada KUD “Sido Makmur” adalah digunakan untuk kebutuhan produktif yang meliputi membuka usaha baru dan mengembangkan usaha yang telah dimiliki tersebut. Untuk kebutuhan produktif merupakan tujuan utama diberikannya pinjaman kepada anggota.

Peranan pinjaman dalam memenuhi kebutuhan produktif merupakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sehingga dapat memperlancar kegiatan produksi misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah, biaya. Dimana pada pemenuhan kebutuhan produktif tersebut lebih menekankan pada kegiatan pertanian dan perdagangan atau usaha mikro. Hal ini dikarenakan para anggota maupun masyarakat yang melakukan pinjaman pada pihak KUD “Sido Makmur” mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan usaha mikro, sehingga pinjaman yang dilakukan oleh anggota maupun oleh masyarakat digunakan hampir sepenuhnya untuk membuka usaha serta meningkatkan usaha yang mereka miliki.

Adanya pinjaman yang dilakukan oleh anggota maupun masyarakat pada pihak KUD “Sido Makmur” tersebut bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya pemenuhan dalam hal kebutuhan produktif, maka usaha yang mereka miliki akan mengalami peningkatan yang berdampak pada peningkatan jumlah pendapatan yang mereka peroleh. Jadi, jumlah pinjaman yang diterima oleh para anggota KUD “Sido Makmur” sebagian besar digunakan untuk kebutuhan produktif yaitu untuk membuka usaha dan untuk mengembangkan usaha yang telah mereka miliki.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa Perkembangan jumlah pinjaman modal yang disalurkan pada anggota KUD "Sido Makmur" Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dikatakan cukup besar. Pinjaman 5 tahun terakhir ini mengalami peningkatan, pada tahun 2009 pinjaman yang disalurkan lebih kecil dibanding tahun-tahun sesudahnya yaitu sebesar Rp 137.580.000 sedangkan pada tahun 2013 pinjaman paling tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 191.204.500, hal ini di karenakan anggota aktif berpartisipasi pada

Perkembangan jumlah pendapatan yang dialami pemilik usaha mikro sebelum dan setelah melakukan pinjaman modal dapat dikatakan mengalami peningkatan. Dimana setelah mendapatkan pinjaman modal oleh pihak KUD "Sido Makmur" usaha mikro para anggota dapat berkembang di banding dengan sebelum mendapatkan pinjaman. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pinjaman modal yang diberikan oleh pihak KUD "Sido Makmur" Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dapat memberikan perubahan terhadap perkembangan usaha mikro anggota.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada kepada pihak KUD "Sido Makmur" Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang, hendaknya ada pengecualian dalam memberikan kredit kepada anggota yang memiliki usaha mikro, yaitu seperti mempermudah dalam pemenuhan prosedur pinjaman dengan bunga pinjaman yang terjangkau, karena para pengusaha itu juga termasuk salah satu anggota yang ikut berpartisipasi dalam memajukan koperasi. Sedangkan kepada pihak anggota/pemilik usaha mikro, hendaknya menggunakan pinjaman modal yang diperoleh untuk terus

mengembangkan jumlah produksi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Nitisusastro. 2009. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Anoraga, P dan Widiyanti, N, 2003. *Dinamika Koperasi*, Jakarta : Bina Adiaksara dan Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Bandung.

Tohar. 2000. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Konisius

